

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MEMODERASI PENGARUH MANAJEMEN LABA, EFEKTIVITAS DEWAN DIREKSI, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Feronika Romaulina Pasaribu¹, Nera Marinda Machdar²

feronikarp@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

Universitas Kristen Indonesia¹, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba, efektivitas dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu sampel yang ditarik sejumlah tertentu dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2024. Kualitas laporan keuangan menggunakan Metode Regresion Analysis (MRA). Manajemen laba diukur Discretionary accruals (DA). Efektivitas dewan direksi diukur dengan jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Kepemilikan Institusional diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki dengan total saham yang beredar. Kecurangan laporan keuangan diukur menggunakan M-score model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen laba, efektivitas dewan direksi, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Efektivitas Dewan Direksi, Kepemilikan Insitusional, Kecurangan Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika para penggunanya mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dengan benar dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan (Henny et al., 2021). PSAK 201 mengatur persyaratan penyajian pelaporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain, dan informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya. Informasi keuangan yang tidak benar dapat menjadi celah bagi pihak-pihak yang ada didalam perusahaan untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan menurut Association of Certified Kecurangan Examiners (ACFE) merupakan tindakan untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan cara melakukan rekayasa keuangan (financial engineering) agar memperoleh keuntungan. Laporan keuangan yang tidak benar atau salah saji jika dibiarkan begitu saja maka akan bertumbuh menjadi kecurangan laporan keuangan besar-besaran. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Association of Certified Kecurangan Examiners (2024) yang dituangkan dalam Report to The Nations, 3,55 Milyar angkatan kerja yang ada diseluruh dunia berpotensi dalam kecurangan laporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi yang memotivasi dan memungkinkan pelaku melaksanakan skema penipuan. Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia adalah PT Jiwasraya. PT Jiwasraya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi yang melakukan kecurangan dengan manipulasi penerimaan kas, manipulasi pembayaran kas, manipulasi arus kas operasi, serta investasi pada saham dan reksa dana yang tidak sesuai ketentuan. Modus tersebut mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 16,8 triliun (Christian. N, 2022).

Menurut Yahya, et al. (2020) dalam Tjahyadi, L., dan Marpaung, E. I. (2023) Manajemen laba didefinisikan sebagai alternatif alat yang dapat digunakan oleh pihak manajerial, alat ini digunakan untuk melakukan manipulasi pada bagian laba organisasi menggunakan metode akuntansi. Meskipun manajer dapat melakukan manajemen laba, seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manajer diawasi oleh Kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mempunyai arti penting dalam memonitor manajemen, upaya-upaya pengawasan intensif akan timbul jika tingkat saham institusional yang lebih tinggi sehingga bisa membatasi perilaku oportunistik manajemen, adanya pelaporan laba oleh manajemen untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Sustrisno & Riduwan, 2022). Selain kepemilikan institusional, efektivitas dewan direksi juga tidak kalah penting dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Dewan direksi bertanggung jawab untuk memantau manajemen dan memberikan nasihat strategis (Torea. N. G., Feijoo. B. F., & Cuesta. M, 2016). Dewan direksi memainkan peran penting dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, yaitu sebagai pengawas dan pengarah dalam penerapan strategi anti kecurangan laporan keuangan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian kecurangan laporan keuangan, memberikan arahan, dan menumbuhkan kesadaran terkait risiko kecurangan laporan keuangan di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pembahasan mengenai kecurangan laporan keuangan dalam sektor keuangan penting diteliti untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan sektor keuangan masih memiliki kasus kecurangan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen laba, efektivitas dewan direksi, dan kepemilikan institusional dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu manajemen laba (MLB), efektivitas dewan direksi (EDD), dan kepemilikan institusional (KIT) dan kecurangan laporan keuangan (KLL) sebagai variabel terikat dengan dimoderasi oleh kualitas laporan keuangan (KLLK).

Penelitian terdahulu juga membahas mengenai kecurangan laporan keuangan dilakukan oleh Nurmayanti dan Shanti (2023), yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional dan dewan direksi tidak memberikan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dikarenakan institusi masih belum berperan aktif. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Azzah dan Trianni (2021) yang menghasilkan hipotesis bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian tentang kecurangan laporan keuangan dilakukan oleh hutadjudu dan simanjuntak (2020) yang menghasilkan penelitian bahwa manajemen laba, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Lalu penelitian dilakukan oleh Pramudityo dan Sofie (2023) mengatakan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan fenomena dan kasus yang tidak konsisten, penulis tertarik mengangkat topik “Pengaruh Manajemen Laba, Efektivitas Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kualits Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderesi Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI”.

METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel menggunakan metode propoive sampling, yaitu sampel yang ditarik sejumlah tertentu dari populasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel berasal dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yaitu perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2024,

memiliki data laporan keuangan yang lengkap, perusahaan menggunakan nilai mata uang rupiah, tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, periode pembukuan berakhir pada 31 Desember dan mempunyai data yang lengkap untuk keseluruhan variabel yang digunakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan angka. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang akan diukur dengan modified Jones Model. Efektivitas dewan direksi yang akan diukur menggunakan metode jumlah anggota dewan komisaris dan perbandingan dengan pengalaman yang ia punya. Kepemilikan institusional yang akan diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dan kecurangan akan dilakukan dengan analisis regresi data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen laba terhadap Pendeteksian fraud

Schipper 1989; Wolk et al 2001 mendefinisikan manajemen laba sebagai intervensi yang disengaja dalam pelaporan keuangan eksternal untuk mendapatkan keuntungan pribadi. masalah agensi dapat timbul antara agen dan prinsipal karena kecenderungan satu pihak untuk mementingkan diri sendiri dan konflik muncul ketika berbagai kepentingan bertemu dalam kegiatan bersama (Healy, 1985). Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al, 2019 yang mendapatkan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian lainnya mendapatkan hasil serupa bahwa Manajemen laba berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan (Hanah et al., 2024)

H1: Manajemen Laba berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Pengaruh efektivitas Dewan direksi terhadap pendeteksian fraud

Dewan Direksi adalah mereka yang bertanggung jawab penuh dalam perusahaan. Dewan Direksi sangat lah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam hal mengelola informasi yang ada di perusahaan untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan (Prayanthi & Laurens, 2020). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ely Suhayati. E dan Rahmatillah. R. (2022) yang menghasilkan penelitian bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa perubahan dewan direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Danty et al., 2022). Penelitian lain yang membahas pengaruh dewan direksi dilakukan oleh

H2: Efektivitas Dewan Direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap pendeteksian fraud

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun dan investment banking (Verinoca & Utama, 2005). Kepemilikan institusional mengindikasikan kemampuannya untuk menjadi pengawas yang efektif untuk manajemen dalam menyajikan laporan keuangan. Informasi pelaporan keuangan harus disajikan dengan mengedepankan bebas dari salah saji material yang dapat menyesatkan pengguna. Sehingga tercapainya laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajaryani, 2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Isyuardhana, 2021 menghasilkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriani. P. A dan Sukarmanto. E. (2024) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh cenderung positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Selanjutnya penelitian

yang dilakukan oleh Wati et al., (2023) menyatakan bahwa Pemantauan kepemilikan institusional dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian terhadulu. Hipotesis pada penelitian ini diusulkan sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Instutisional berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Pengaruh kualitas laporan keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah manajemen laba dalam mendeteksi fraud

Kecurangan di dalam perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas audit. KAP Big 4 dianggap mampu melihat kesesuaian data akuntansi, tata perusahaan apakah sudah sesuai standar atau belum serta mampu untuk mendeteksi kecurangankecurangan yang ada. Hasil laporan keuangan yang diaudit oleh KAP big 4 juga dianggap mencerminkan kondisi keuangan yang nyata.

H4: Kualitas laporan keuangan memperkuat manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan

Pengaruh kualitas laporan keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah Efektivitas Board dalam mendeteksi fraud

Kasus kecurangan dapat dicegah maupun diminimalisir dengan cara pengawasan yang baik. Sebagai dewan direksi yang memiliki hubungan dengan para investor diharap mampu melakukan pengawasan secara efektif dan independen. Board berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian untuk memastikan manajemen bertindak sesuai kepentingan pemilik, terutama dalam mengatasi masalah keagenan dan asimetri informasi. Laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas board karena memberikan informasi akurat tentang kondisi keuangan perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan strategis, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas. (Fadilah. 2021)

H5: Kualitas laporan keuangan memperkuat efektivitas board terhadap kecurangan laporan keuangan

Pengaruh kualitas laporan keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah kepemilikan instutisional dalam mendeteksi fraud

Laporan keuangan memiliki beberapa fungsi penting bagi kepemilikan institusional, terutama dalam konteks investasi dan manajemen risiko. Kepemilikan institusional, seperti dana investasi dan dana pensiun, menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan, mengelola portofolio, dan memastikan integritas laporan keuangan.

H6: Kualitas laporan keuangan memperkuat kepemilikan instutisional terhadap kecurangan laporan keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kajian literatur yang digunakan maka dapat diambil Kesimpulan bahwa manajemen laba, efektivitas dewan direksi, dan kepemilikan institusional dalam pendetekasian kecurangan laporan keuangan memberikan pengaruh yang signifikan serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat variabel independent (manajemen laba, efektivitas dewan direksi, dan kepemilikan institusiona) l dalam pendetekasian kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dantap mengurangi nilai dari hasil penelitian ini adalah mengikut sertakan variabel yang terdapat dalam variabel fraud hexagon dalam penelitian untuk memperkuat gagasan dan landasan teori yang digunakan, seperti Financial stability, Ineffective monitoring, Change in auditor, Change in directors, Frequent number of CEO pictures dan Project with government.

DAFTAR PUSTAKA

- Henny, D., Rebecka, S., Yanti, H. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN INSTANSI PEMERINTAH. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 21 No. 2. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Indriani, E., Hudaya, R., & Astuti, W. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KONSERVATISME AKUNTANSI PASCA IFRS. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 124–137. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.95>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 201: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Paramitha, V., Frederica., Inskandar. (2022). KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Riser Akuntansi*, Volume 14 No. 1.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the nations*. Acfe, 1–96
- Association of Certified Fraud Examiners. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report to the nations*.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2025). Skor IPK 2024 Meningkat, KPK Dorong Penguatan Pemberantasan Korupsi. <https://kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/skor-ipk-2024-meningkat-kpk-dorong-penguatan-pemberantasan-korupsi>
- Tjahyadi, L., dan Marpaung, E. I. (2023). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA ORGANISASI. *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 7 No. 3. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3576>
- Sunarto, S, dan Umah. A. K. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol : 14 No. : 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/article/view/42083/22305>
- Torea. N. G., Feijoo. B. F., & Cuesta. M. (2016). Board of director's effectiveness and the stakeholder perspective of corporate governance: Do effective boards promote the interests of shareholders and stakeholders?. *Business Research Quartely* 19, 246-260. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.06.001>
- Miranda. P. D. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KOMPOSISI KOMITE AUDIT, DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BEL. Universitas Tidar.
- Efektivitas Fraud Triangle dalam Mendeteksi Manajemen Laba Akrua Berbasis SAS NO. 99 pada Perusahaan Penanaman Modal Asing. (2016). *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 3(02), 225-237. <https://doi.org/10.35838/jrap.2016.003.02.18>
- Widiastika, A., & Junaidi, J. (2022). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 83–98. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.747>
- Widyaningtyas. D. P., Pratiwi. F A., Utama. J. W. (2025) .PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(2), 227-234. <https://doi.org/10.51903/7v9sev97>
- Kumiawan, A. A., Hutadjulu, L. Y., & Simanjuntak, A. M. A. (2020). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1461>
- Cahyani. D., & Hendra. K. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA. Vol 11, No. 2. <http://dx.doi.org/10.36448/jak.v11i2.1522>
- Lifenia et al. (2019). DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG LISTED DI

- BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018.
<https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/15007>
- Siddiq. R. F., Suseno. A. E. (2019). FRAUD PENTAGON THEORY DALAM FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR di JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2017. Vol 4 No2. 2528-0929. <https://DOI.10.29407/nusamba.v4i2.13800>
- Kementrian Keuangan RI. (2020). FRAUD TRIANGLE THEORY AND FRAUD DIAMOND THEORY: UNDERSTANDING THE CONVERGENT AND DIVERGENT FOR FUTURE RESEARCH. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/tanjung/id/data-publikasi/artikel>.
- AMALIA, R., & ANNISA, D. (2023). PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING, 7(1), 143–162. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i1.5156>
- Irman, M., Anjani, S. P., Wati, Y. (2023). Manajemen Laba Dan Kecurangan Laporan Keuangan: Industri Pariwisata Dan Rekreasi Di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 392-411.
- Prayanti. I., Laurens. C. (2020). EFFECT OF BOARD OF DIRECTORS, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AND COMMITTEE AUDITS ON FINANCIAL PERFORMANCE IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR. *Klabat Journal of Management*, Vol 1 No. 1.
- Wicaksono., B., Rachman. A., Setyaningsih, P. A. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon, Stabilitas Keuangan, dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Monex – Journal of Accounting Research* Vol 12 No. 2.
- Prakoso. D. B., Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(2): 48-61, 2021. ISSN-P: 2338-6010 ISSN-E: 2721-3692
- Fitriani, A. P., Sukarmanto, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Bandong Coferece Series Accountancy*. Vol 4 No. 2. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i2.12547>
- Amalia. R., Annisa. D. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 7, No. 1, 143-162. ISSN: 2548-9917.
- Danty. U., Purwanto. E., Himmah. F. E. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019). In *Search* Volume 21 No. 01
- Suhayati. E., Rahmatillah. R. (2022). Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). : *Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, Volume 2 No 2 December 2022, Page 206-219
- Nurmayanti. A., Shanti. K. Y. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL ECONOMINA* Volume 2, Nomor 11. e-ISSN: 2963-1181
- Noviyanti. S., Isyunawardhana. D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, No. 1. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.27003>
- Azzah. L., Triani. N. N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* Vol 9, No3. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Utami. Y. (2019). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Risiko Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*. ISSN : 2460-8696. 10.25105/semnas.v0i0.5845

- Sudrajat. S. (2023). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Volume 11, Issue 2, ISSN : 2337-7852. 10.37641/jiakes.v11i2.2103
- Kumiawan. A., Hutadjulu. L., Simanjuntan. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Govemance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* Vol 12, Issue 1, ISSN : 1978-4848. 10.52062/jakd.v15i1.1461
- Khairi. H. (2019). Analisis Fraud Diamond Theory dalam Mendeteksi Terjadinya Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal manajemen* Vol 10, Issue 2. 10.32832/jm-uika.v10i2.2552
- Wati. Y., Imman. M., Suharti. (2023). Kepemilikan Perusahaan, Manajemen Laba, dan Kecurangan Laporan Keuangan di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol 16, Issue 1. ISSN : 2085-0751. 10.35143/jakb.v16i1.5852.